

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Dari 25 jurnal yg sudah dianalisa, diperoleh konklusi bahwa insiden diare lebih tak jarang terjadi dalam anak usia 12 bulan hingga usia kurang lima tahun. Dimana usia tadi anak lebih aktif menggunakan proses pertumbuhan, sebagai akibatnya memerlukan asupan kuliner & nutrisi yg sinkron kebutuhannya. Bisa mengakibatkan anak menggunakan gampang terkena diare
2. Berdasarkan terdapat 10 jurnal artikel yg sudah dianalisa, masih ada interaksi yg signifikan antara status imunisasi menggunakan insiden diare dalam balita. Imunisasi suatu upaya buat menaikkan kekebalan seorang secara aktif terhadap suatu penyakit sebagai akibatnya apabila suatu ketika terpajan menggunakan penyakit tadi maka nir akan sakit atau hanya mengalami sakit ringan. Contohnya diare
3. Berdasarkan terdapat 10 jurnal artikel yg sudah dianalisa, masih ada interaksi yg signifikan antara status gizi menggunakan insiden diare dalam balita. Dimana balita yg mengalami gizi kurang akan gampang terkena diare dibandingkan menggunakan balita yg memiliki gizi baik.

B. Saran

1. Bagi Institusi Pendidikan Keperawatan Adanya penelitian ini

diperlukan bisa dijadikan asal acum pada membuat ilmu pengetahuan khususnya pada mata ajar Keperawatan Anak Yakini terkait menggunakan insiden diare dalam balita yg ditimbulkan sang status imunisasi & status gizi.

2. Bagi Peneliti Adanya peneliti ini diperlukan bisa menambah wawasan & pengetahuan peneliti terkait interaksi status imunisasi & status gizi terhadap insiden diare dalam balita.
3. Bagi Peneliti Selanjutnya Adanya penelitian ini diperlukan bisa sebagai acum peneliti selanjutnya buat melakukan penelitian-penelitian terkit faktor penyebab insiden diare dalam balita.